



PERSIAPAN *TENDER TALKSHOW* OLEH DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI DKI JAKARTA

Najma Az Zahra ¹, Ety Khongrat ²

¹ Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, najma.azzahra.an17@mhs.wpnj.ac.id

² Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, etty.khongrat@bisnis.wpnj.ac.id

ABSTRACT

How preparation process of talkshow tender done by Disparekraf (Tourism and Creative Economy division) of DKI Jakarta Province through Marketing and Attractions Sector will be observed using direct observation, documentation and structured interview. The aim of this observation is to know preparation process of talkshow tender by Disparekraf (Tourism and Creative Economy) of DKI Jakarta Province. The result acquired from this observation is preparation process of talkshow tender consists of four main steps: need identification, analysis of availability of resources, the decision of procurement way, and the timetable of procurement.

Keyword: *Bidding, Planning, Procurement, Tender*

ABSTRAK

Bagaimana proses persiapan tender talkshow yang dilakukan oleh Disparekraf Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Pemasaran dan Atraksi akan diteliti menggunakan metode observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses persiapan tender talkshow oleh Disparekraf Provinsi DKI Jakarta. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah proses persiapan tender talkshow terdiri dari empat tahap utama: identifikasi kebutuhan, analisis ketersediaan sumberdaya, keputusan cara pengadaan, dan jadwal pengadaan.

Kata Kunci: *Bidding, Pengadaan, Persiapan, Tender.*

PENDAHULUAN

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Pemasaran dan Atraksi, memutuskan untuk mempersiapkan tender untuk event berupa talkshow yang memiliki topik “Implementasi CHSE Pariwisata Jakarta”. Penyelenggaraan talkshow ini bertujuan memberitahukan masyarakat Indonesia bahwa Jakarta sebagai destinasi wisata maupun bisnis telah menerapkan protokol kesehatan CHSE pada setiap sektor industri pariwisatanya.

Bagaimana Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Pemasaran dan Atraksi mempersiapkan tender talkshow “Implementasi CHSE Pariwisata Jakarta” menjadi rumusan masalah penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses persiapan tender talkshow yang dilakukan oleh Bidang Pemasaran dan Atraksi pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI “Proses Persiapan Tender Talkshow Oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta” diputuskan untuk menjadi judul penelitian ini.

Kata tender sering kali dianggap memiliki makna yang sama dengan bidding atau lelang. Padahal sebagaimana dinyatakan oleh Thought Bubble (2013), istilah “tender” sering digunakan secara bergantian dengan istilah “bid”. Namun, “bid” semakin sering digunakan oleh pihak penyedia jasa dan istilah “tender” digunakan di sisi pihak pengadaan atau pembeli.



Sementara itu, pengertian tender menurut Kamus Saku Inggris Indonesia - Indonesia Inggris (2016:) adalah, mengajukan penawaran resmi. UKEssays (2018) menyatakan bahwa tender terdiri dari beberapa jenis yaitu, tender terbuka dan tender selektif. Tender proyek terbuka diikuti oleh semua penyedia barang atau jasa yang tertarik untuk berpartisipasi. Tender selektif, tender proyek hanya diperuntukkan bagi penyedia barang atau jasa tertentu yang diundang secara khusus untuk berpartisipasi dalam penawaran harga yang dapat mereka berikan untuk barang atau jasa tertentu.

Tahap-tahap pada proses persiapan tender menurut Victorian Government of Purchasing (2018) terdiri dari, mengidentifikasi tujuan pengadaan dengan jelas, pengumuman mengenai adanya tender kepada pihak penyedia jasa dengan tepat dan strategi demi mendapatkan keterlibatan pihak penyedia jasa di dalam tender yang diumumkan, strategi tender, tanggal penting dan jangka waktu selama proses tender, evaluasi tender dan proses evaluasi, manajemen kontrak, tata kelola dan penyediaan sumber daya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ini terdiri dari tiga yaitu observasi langsung dengan melibatkan diri pada proses persiapan tender talkshow, metode dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen- dokumen yang berkaitan dengan proses persiapan tender talkshow yaitu dokumen pengadaan yang terdiri dari kerangka acuan kerja (KAK), rencana anggaran biaya (RAB), dan harga

perkiraan sendiri (HPS) yang dibuat oleh Bidang Pemasaran dan Atraksi.

Metode terakhir yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah wawancara dengan jenis terstruktur dengan staf Bidang Pemasaran dan Atraksi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan di hari sebelum wawancara berlangsung dituliskan dalam bentuk daftar dan ditanyakan secara satu per satu kepada narasumber yaitu staf-staf Bidang Pemasaran dan Atraksi pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta selaku penyelenggara tender talkshow.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Proses persiapan tender talkshow oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Pemasaran dan Atraksi dimulai dari membuat kerangka acuan kerja (KAK), kemudian membuat rencana anggaran biaya (RAB) dan harga perkiraan sendiri (HPS) yang dilakukan dengan bantuan Kepala Bidang Pemasaran dan Atraksi yang berperan sebagai konsultan, apabila RAB telah dirampungkan, proses selanjutnya adalah evaluasi RAB yang dilakukan oleh Kepala Disparekraf Provinsi DKI Jakarta dan Sub-Bagian Program dan Pelaporan. Setelah proses evaluasi RAB selesai, tahap selanjutnya adalah memeriksa kelengkapan dokumen pengadaan yang terdiri dari KAK, RAB, dan HPS.

Pembahasan

Bidang Pemasaran dan Atraksi telah melaksanakan tujuh dari tujuh tahapan



proses persiapan tender oleh Victorian Government of Purchasing (2018).

Tahapan proses persiapan tender talkshow yang dilaksanakan oleh Bidang Pemasaran dan Atraksi dimulai dari membuat kerangka acuan kerja (KAK). KAK merupakan salah satu dari dokumen pengadaan yang wajib dibuat apabila suatu bidang pada Disparekraf Provinsi DKI Jakarta ingin menyelenggarakan suatu kegiatan. KAK akan berfungsi sebagai panduan atau pedoman bagi penyedia jasa (event organizer) dalam mempersiapkan pelaksanaan talkshow nantinya. Sehingga, penyedia jasa dapat mengetahui dengan jelas outcome atau hasil yang dituju pada pelaksanaan talkshow.

KAK dibuat oleh bidang yang menjadi pengusung kegiatan. Talkshow “Implementasi CHSE Pariwisata Jakarta” diusung oleh Bidang Pemasaran dan Atraksi sehingga, Bidang Pemasaran dan Atraksi lah yang memiliki tanggung jawab untuk membuat KAK tender talkshow. Bidang Pemasaran dan Atraksi membawahi tiga seksi yaitu Seksi Pemasaran Dalam Negeri, Seksi Pemasaran Luar Negeri, dan Seksi Atraksi dan Kemitraan.

Tahap membuat KAK, dimulai dari menentukan atau mengerjakan elemen-elemen yang terdapat di dalam elemen inti KAK. Berikut elemen inti KAK tender talkshow sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Elemen Inti KAK Tender Talkshow

ELEMEN	KETERANGAN
Identifikasi Kebutuhan	Informasi yang ada di dalamnya adalah dasar penetapan darurat, kebutuhan pengadaan, dasar pertimbangan kebutuhan, dan hal-hal lainnya. Latar belakang, maksud, tujuan, manfaat, dan dasar hukum penyelenggaraan <i>talkshow</i> dimuat dalam elemen ini.
Analisis Ketersediaan Sumber Daya	Informasi yang terkandung dalam elemen ini adalah catatan kemampuan sumber daya untuk melaksanakan, potensi permasalahan, dan hal-hal lainnya. Informasi mengenai sumber dana dan kendala pelaksanaan <i>talkshow</i> dibahas di elemen ini.
Penetapan Cara Pengadaan	Terdapat informasi cara pengadaan yang dipergunakan, pertimbangan pilihan cara pengadaan, dan pihak yang akan melaksanakan. Pembahasan yang ada pada elemen ini adalah seputar kriteria penyedia jasa atau <i>event organizer</i> yang dibutuhkan, kebutuhan apa yang akan dipenuhi sendiri dan apa yang akan menggunakan bantuan penyedia jasa, serta alasan dibalik pemilihan pemenuhan kebutuhan tersebut.
Jadwal Pengadaan	Mengandung informasi tahapan dan catatan dan pertimbangan teknis alokasi waktu.

Sumber: *Disparekraf Provinsi DKI Jakarta (2020)*

Bidang Pemasaran dan Atraksi kemudian melanjutkan proses persiapan tender talkshow dengan membuat rencana anggaran biaya (RAB) dan harga perkiraan sendiri (HPS). RAB dan HPS juga merupakan dokumen pengadaan yang wajib keberadaannya dalam suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh Disparekraf Provinsi DKI Jakarta. Tahap membuat RAB dan HPS dimulai dari menentukan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus diadakan untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi talkshow. Kebutuhan-kebutuhan tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam template (templat) RAB dan dikategorikan berdasarkan kesamaan yang dimiliki ke dalam kategori mata anggaran yang tersedia. Berikut kategori mata anggaran pada RAB talkshow sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Mata Anggaran Talkshow



NO.	KATEGORI MATA ANGGARAN
1	Belanja Hadiah Lomba/Penghargaan/ <i>Souvenir</i>
2	Belanja Alat Kesehatan Pakai Habis
3	Belanja Dokumentasi, Dekorasi dan Publikasi
4	Belanja Bahan Laboratorium
5	Belanja Jasa Penyelenggara Acara (<i>Event Organizer</i>)
6	Belanja Makanan dan Minuman Tamu
7	Belanja Makanan dan Minuman Peserta/Petugas/Panitia
8	Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber
9	Belanja Modal Pengadaan Monitor/ <i>Display</i>

Sumber: *Disparekraf Provinsi DKI Jakarta (2020)*

Selama membuat RAB, Bidang Pemasaran dan Atraksi melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang Pemasaran dan Atraksi. Sementara itu, HPS merupakan dokumen yang menyantumkan informasi mengenai harga alternatif dari kebutuhan-kebutuhan yang ada pada RAB. HPS ada untuk mengantisipasi apabila terdapat perbedaan harga di antara kebutuhan yang tercantum pada RAB dan harga sebenarnya dari kebutuhan yang diadakan atau dibelanjakan. Setelah RAB dan HPS dirampungkan, RAB diserahkan kepada Kepala Disparekraf Provinsi DKI Jakarta untuk dievaluasi bersama dengan Sub-Bidang Program dan Pelaporan. Tahap evaluasi RAB ada untuk memastikan apakah kebutuhan-kebutuhan yang terdapat di dalam RAB sesuai dengan outcome atau hasil yang ingin dicapai pada pelaksanaan talkshow.

Setelah tahap evaluasi RAB dilakukan, Bidang Pemasaran dan Atraksi perlu melakukan revisi karena ada beberapa kebutuhan yang ditambahkan oleh Kepala Disparekraf Provinsi DKI Jakarta dan Sub-Bidang Program dan Pelaporan. Tahap

selanjutnya dan merupakan tahap terakhir dalam proses persiapan tender talkshow adalah, memeriksa kelengkapan dokumen pengadaan yang terdiri dari KAK, RAB, dan HPS. Tahap memeriksa kelengkapan dokumen pengadaan penting untuk dilakukan agar, pada saat Bidang Pemasaran dan Atraksi menyerahkan dokumen pengadaan kepada Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa, yang bertanggung jawab dalam menangani proses pemilihan penyedia jasa (*event organizer*), tidak ada dokumen yang tertinggal.

Persyaratan untuk mengajukan tender ke Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa adalah apabila suatu kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh instansi resmi pemerintah memiliki total anggaran biaya lebih dari Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan memiliki dokumen pengadaan yang lengkap. Manfaat dari hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan adalah menyediakan informasi tambahan mengenai proses persiapan tender talkshow yang dilakukan oleh Disparekraf Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Pemasaran dan Atraksi. Saran yang dapat diberikan bagi Bidang Pemasaran dan Atraksi selaku penyelenggara tender talkshow adalah, membuat timeline yang didedikasikan secara khusus untuk talkshow.

Timeline yang terdapat pada elemen inti "Jadwal Pengadaan" KAK talkshow merupakan timeline dari keseluruhan kegiatan "Sosialisasi CHSE Pariwisata Jakarta Melalui Media Elektronik dan Media Sosial" dimana talkshow "Implementasi CHSE Pariwisata Jakarta" termasuk di dalam kegiatan tersebut. Sehingga, kegiatan apa saja yang harus



dilakukan pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi talkshow tidak dituliskan secara terperinci.

KESIMPULAN

Proses persiapan tender talkshow yang telah dilaksanakan oleh Bidang Pemasaran dan Atraksi pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta terdiri dari tahap membuat kerangka acuan kerja (KAK), rencana anggaran biaya (RAB) dan harga perkiraan sendiri (HPS), evaluasi rencana anggaran biaya, dan terakhir adalah memeriksa kelengkapan dokumen pengadaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggota IKAPI. 2013. *Kamus Saku Inggris Indonesia - Indonesia Inggris*. Gramedia Pustaka Utama.

Thought Bubble. 2013. *“The Difference Between Bids, Tenders and Proposals”*

(<https://thoughtbubble.com.au/thehook/the-difference-between-bids-tendersand-proposals/> diakses 31 Januari 2021)

UKEssays. 2018. *“Types of Tenders and Tendering Process Construction Essay”*

(<https://www.ukessays.com/essays/construction/typesoftendersandtendering-process-construction-essay.php?vref=1> diakses 31 Januari 2021)

Victorian Government Purchasing Board. 2018. *“Tender Preparation and Planning (Construction Guidance 3.1)”*